

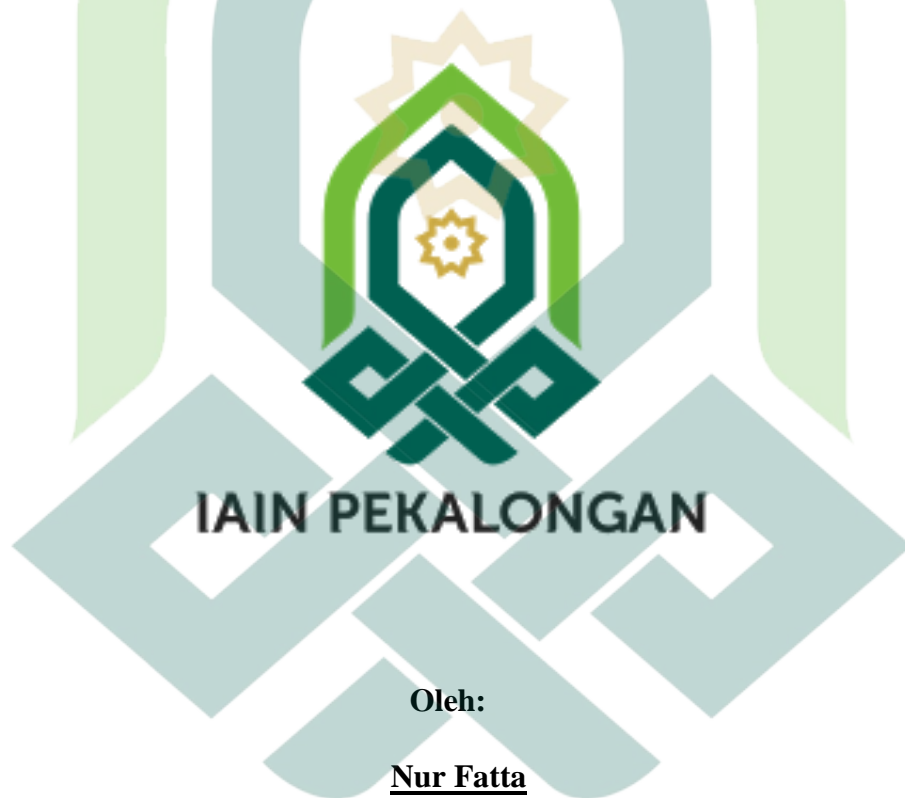
**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM SYI'IR TANPO WATON  
KARYA KH. MUHAMMAD NIZAM AS-SHOFA (GUS NIZAM)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)**

**Dalam Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah**



**IAIN PEKALONGAN**

**Oleh:**

**Nur Fatta**

**NIM. 2032 111 012**

**JURUSAN TASAWUF PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) PEKALONGAN**

**2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fatta  
Nim : 2032 111 012  
Jurusan : S.1 Tasawuf Psikoterapi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syi’ir Tanpo Waton Karya Muhammad Nizam As-Shofa (Gus Nizam)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2017  
Yang menyatakan



  
**Nur Fatta**

**NIM. 2032111012**

AMAT ZUHRI, M. Ag  
Ds. Rowolaku Kajen  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah  
C.q Ketua Jurusan Tasawuf  
dan Psikoterapi  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

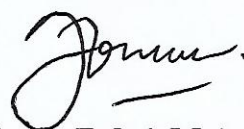
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Fatta  
NIM : 2032111012  
Judul : Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syi'ir Tanpo Waton Karya  
Muhammad Nizam As-Shofa (Gus Nizam)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Amat Zuhri, M. Ag  
NIP.197204042001121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418  
Website: [fuad.iainpekalongan.ac.id](http://fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR FATTA**  
NIM : **2032111012**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI TASAWUF DALAM SY'IR TANPO WATON KARYA KH. MUHAMMAD NIZAM AS-SHOFA (GUS NIZAM)**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 28 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag**  
**NIP. 197511201999031004**

**Penguji II**

**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag**  
**NIP. 196211241999031001**

**Pekalongan, 28 November 2017**

**Disahkan oleh**

**Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**



## **PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini akan ku persembahkan untuk :***

***Kedua orang tuaku***

***Jbunda tercinta ibu Kusniyah dan***

***Bapak Akrom yang tak pernah putus untuk selalu mendukung  
dan mendo'akan penulis...***

***KH. Nur Zain Jsmail dan dewan asatid PONPES Miftahul 'Ulum  
yang selalu mendo'akan penulis...***

***Teman-teman kelas Tasawuf Psikoterapi satu perjuangan yang  
selalu mendukung penulis..***

***Teman KKN yang selalu mendoa'akan penulis....***

## MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

**Katakanlah (Wahai Muhammad) apakah sama orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang tidak berilmu. (Qs. Az-Zumar : 9)**

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئاً (رواه مسلم)

**Barang siapa yang mengajak pada kebenaran maka baginya pahala dan pahala seseorang yang mengikutinya tanpa dikurangi pahala sedikitpun (H.R. Muslim)**





## ABSTRAK

**Nur Fatta. 2017. Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syi'ir Tanpo Waton Karya Muhammad Nizam As-Shofa (Gus Nizam).** Skripsi Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Jurusan Tasawuf Psikoterapi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Kata kunci : Nilai-Nilai Tasawuf, Syi'ir Tanpo Waton. Pembimbing Amat Zuhri, M. Ag.

Tasawuf merupakan ilmu keislaman yang mengkaji bagian dalam atau aspek batiniyah, esoterik, rohaniyah, spiritual, metafisik, esensi dan hakekat. Ajaran-ajaran tasawuf disebarakan melalui berbagai media seperti budaya wayang, syi'ir, cerita, dan lain sebagainya yang dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat umum. Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammadiyah Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam) merupakan salah satu contoh syi'ir agama yang berkembang di masyarakat hingga saat ini.

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah Nilai-nilai tasawuf apa sajakah yang terkandung dalam Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa, (Gus Nizam). Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Untuk mendiskripsikan nilai-nilai tasawuf dalam Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa, (Gus Nizam).

Metode penelitian ini adalah kepustakaan adalah suatu riset kepustakaan atau penelitian murni. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik. Menurut Sudarto hermeneutik adalah proses penelaahan isi dan maksud yang mengejawantakan dari sebuah teks sampai sebuah maknanya yang terdalam dan laten. Landasan teori pada penelitian ini ialah menurut HM. Amin Syukur dalam buku Menggugat Tasawuf menyimpulkan, tasawuf adalah kesadaran adanya komunikasi dan dialog langsung antara seorang muslim dengan Tuhannya.

Dengan pendekatan di atas, peneliti ini menghasikan beberapa temuan yaitu Dalam syi'ir tanpo waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa mengandung nilai-nilai tasawuf yaitu kebersihan hati dan pikiran, zuhud terhadap dunia dan kesabaran. Di dalam syi'ir tanpo waton juga dijelaskan bagaimana langkah-langkah untuk membersihkan hati dan pikiran, yaitu dengan menjalankan laku thariqat, ma'rifat dan haqiqat.





**Nur Fatta. 2017. The Values of Sufism in Shi'ir Tanpo Waton The work of Muhammad Nizam As-Shofa (Gus Nizam).** Thesis Ushuludin Faculty And Da'wah Department of Psychotherapy Psychotherapy Institute of Islamic Affairs Pekalongan State. Keywords: Values of Sufism, Syi'ir Tanpo Waton. Supervisor Amat Zuhri, M. Ag.

Sufism is a science of Islam that examines the interior or aspects of batiniyah, esoterik, rohaniyah, spiritual, metaphysical, essence and essence. The teachings of Sufism are spread through various media such as wayang culture, syi'ir, stories, etc. that can provide understanding for the general public. Syi'ir Tanpo Waton by KH. Muhammadiyah Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam) is one example of the religious syi'ir that has grown in society today.

The focus of the problem in this research is the values of tasawuf what is contained in Shi'ir Tanpo Waton by KH. Muhammad Nizam As-Shofa, (Gus Nizam). While the purpose of this study is To describe the values of Sufism in Syi'ir Tanpo Waton by KH. Muhammad Nizam As-Shofa, (Gus Nizam). The method of this research is the literature is a research literature or pure research. The approach used in this research is hermeneutic approach. According to Sudarto, hermeneutics is the process of studying the content and intent of deriving from a text to its deepest and latent meaning. Theoretical basis in this study is according to HM. Amen Gratitude in the book Sues Sufism concluded, Sufism is the awareness of direct communication and dialogue between a Muslim with his God.

With the above approach, this researcher has produced some findings, namely in syi'ir tanpo waton by KH. Muhammad Nizam As-Shafa contains the values of Sufism that is the cleanliness of heart and mind, zuhud to the world and patience. In syi'ir tanpo waton also described how the steps to cleanse the heart and mind, that is by running the conduct of tariqat, ma'rifat and haqiqat.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syair Tanpo Waton Karya Muhammad Nizam As-shofa (Gus Nizam)*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Jurusan Tasawuf dan Sufi.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Amat Zuhri, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

5. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juli 2017

Penulis



Nur Fatta



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II TASAWUF.....	14
A. Pengertian Tasawuf .....	14
1. pengertian Secara Etimologi.....	14
2. Arti Secara Terminologi.....	16
B. Dasar Tasawuf.....	18
C. Tujuan Tasawuf.....	19
D. Nilai-Nilai Tasawuf.....	20
BAB III SYI'IR TANPO WATON KARYA KH. MUHAMMAD NIZAM AS-SHAFa.....	36
A. Biografi KH. Muhammad Nizam As-Shafa,.....	36
B. Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syi'ir Tanpo Waton Karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa,.....	55
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI TASAWUF DALAM SYI'IR TANPO WATON KARYA KH. MUHAMMAD NIZAM AS-SHAFa.....	53
A. Analisis Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syi'ir Tanpo Waton Karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa.....	53
B. Aktualisasi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syi'ir Tanpo Waton Karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa.....	69
BAB V PENUTUP .....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-Saran .....	83



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tasawuf merupakan ilmu keislaman yang mengkaji bagian dalam atau aspek batiniyah, esoterik, rohaniyah, spiritual, metafisik, esensi dan hakekat. Maka tasawuf dapat dikatakan sebagai tindak lanjut dari aspek syari'at fiqhiyyah esoterik, yang akan melandasi semua aspek dhahiriyyah formalistik normatifitas. Tasawuf berhubungan dengan dimensi akhlak, dan akhlak merupakan muara dari semua amaliah ritual keagamaan dalam Islam keberislaman. Bila syaria ibarat kulit maka tasawuf adalah isinya.<sup>1</sup>

Ajaran-ajaran tasawuf disebarkan melalui berbagai media seperti budaya wayang, syi'ir, cerita, dan lain sebagainya yang dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat umum. Syi'ir adalah salah satu media penyebaran tasawuf yang mudah di pahami isi kandungannya.

Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammadiyah Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam) merupakan salah satu contoh syi'ir agama yang berkembang di masyarakat hingga saat ini. Syi'ir yang sarat dengan tuntunan Islam ini sering dilantunkan ketika pengajian di desa-desa maupun di pondok pesantren.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Khanafi al-Jauhari, *Pokok-pokok Ajaran Tasawuf* (Pekalongan : Stain Pekalongan Press, 2010), hlm. 11

<sup>2</sup> Niken Derek Saputri, *Syi'ir Tanpa Waton Kajian Semiotik*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 1



Selain dikenal sebagai seorang kyai, Gus Nizam juga sering mendendangkan banyak sholawat atau syi'ir. Karena dengan sholawat atau syi'ir seseorang akan lebih mudah memahami pesan yang ingin di sampaikan. Hal ini dikarenakan bahasa yang di gunakan lebih mudah untuk di pahami.<sup>3</sup>

Dalam Syi'ir Tanpo Waton terkandung nilai-nilai tasawuf yakni ikhtiar untuk memahami Islam secara komprehensif yang meliputi penahapan syariat, thariqat, makrifat, dan hakikat. Syi'ir Tanpo Waton menjadi relevan untuk disuguhkan pada era kekinian karena Islam yang ditunjukkan akhir-akhir ini adalah Islam yang mementingkan aspek syariat saja. Syi'ir Tanpo Waton merupakan corak khas dari tasawuf puitik yang berbahasa Jawa dan banyak menggunakan serapan dari bahasa Arab dan bahasa Kawi. Hal ini dipilih sebagai strategi untuk mensyiarkan ajaran tasawuf yang dikandung dengan menggunakan strategi kebudayaan.

Kontribusi Syi'ir Tanpo Waton dalam pembentukan pekerti masyarakat berakar dari kesalehan diri yang bertransformasi dan terefleksi dalam tata nilai di lingkungan masyarakat (kesalehan sosial) yang tercermin melalui sikap sosial, seperti penggalan syi'ir berikut:

*Kang aran soleh bagus atine*

*Kerana mapan sari ngelmune*

---

<sup>3</sup> <http://www.harianbangsa.com>. Di unduh pada tanggal 18 september 2015

*Laku thariqat lan ma'rifate*

*Uga hakeqat manjing rasane*<sup>4</sup>

Potongan syi'ir tersebut menjelaskan tentang arti shaleh. Shaleh adalah kebaikan yang tumbuh didalam hati seseorang, ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan *thariqat*, *ma'rifat* dan *hakekat* yang telah merasuk kedalam hati dan perasaan.

Namun walaupun demikian, masyarakat jaman sekarang ini kurang memperhatikan budaya-budaya lokal yang sudah ada di Indonesia. Padahal budaya-budaya lokal seperti syi'ir tanpo waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa ini memiliki kandungan makna yang sangat luas yang mampu memberikan arah terhadap kehidupan masyarakat modern. Masyarakat jaman sekarang cenderung hanya memperhatikan lirik sebuah syi'irnya saja, dan banyak melupakan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah syi'ir.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu mengkaji Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Syi'ir Tanpo Waton Karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengangkat beberapa masalah, yaitu:

1. Nilai-nilai tasawuf apa sajakah yang terkandung dalam Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam) ?

<sup>4</sup> Team Isyfa' Lana, *Sholawate Syekher Mania*, (Kediri: Pustaka Isyfa' Lana, 2013), Hlm.

2. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai tasawuf dalam Syi'ir Tanpo Waton bagi masyarakat modern ?

Selanjutnya untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami peristilahan yang terkandung dalam judul skripsi ini maka dalam hal ini perlu dijelaskan beberapa istilah, antara lain:

1. Nilai

Nilai atau *value* berasal dari bahasa Latin, *valare*, atau bahasa Prancis kuno, *valoir*, yang artinya nilai. Kata *valare*, *valoir*, *value* atau nilai dapat dimaknai sebagai harga.<sup>5</sup> Sementara dalam kamus modern, Sutan Muhammad Zain mengartikan nilai adalah taksiran harga.<sup>6</sup> Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, nilai berarti suatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakekatnya.<sup>7</sup>

2. Tasawuf

Tasawuf adalah kesadaran murni yang mengarahkan jiwa secara benar kepada amal dan kegiatan yang sungguh-sungguh, menjauhkan diri dari keduniaan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah, untuk mendapatkan perasaan berhubungan erat denganNya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 53

<sup>6</sup> Sutan Muhammad Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grafika), hlm. 627

<sup>7</sup> Tim Redaksi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi III, Cet. 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783

<sup>8</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.54

### 3. Syi'ir Tanpo Waton

Syi'ir Tanpo Waton adalah syi'ir yang berkembang di masyarakat khususnya di pulau Jawa. Syi'ir ini ditulis oleh KH. Muhammad Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam) pengasuh Pondok Pesantren Ahlus Shofa wal Wafa Simoketawang, Wonoayu, Sidoarjo. Ragam bahasa yang digunakan oleh Gus Nizam dalam menulis Syi'ir Tanpo Waton ada dua, yaitu ragam bahasa Arab dan ragam bahasa Jawa. Dari ke enambelas bait yang menyusunnya, tiga bait diantaranya menggunakan bahasa Arab selain itu menggunakan bahasa Jawa.<sup>9</sup>

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendiskripsikan nilai-nilai tasawuf dalam Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam).
2. Untuk mengetahui aktualisasi nilai-nilai tasawuf dalam Syi'ir Tanpo Waton bagi masyarakat modern

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

---

<sup>9</sup> Niken Derek Saputri, *Op. Cit.*, Hlm. 34



- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan dalam mengembangkan pembelajaran terutama melalui karya sastra lain dimasa mendatang.
  - b. Untuk memperkaya pengetahuan dan khasanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.
2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperluas cakrawala yang lebih mendalam dan sebagai modal pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai konsep-konsep tasawuf pada karya sastra yang berbentuk syi'ir.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **a. Landasan Teori**

Rosihon Anwar dan Mukhtar Solihin dalam buku Ilmu Tasawuf menyimpulkan tasawuf adalah ilmu yang mempelajari usaha membersihkan diri, berjuang memerangi hawa nafsu, mencari jalan kesucian dengan ma'rifat menuju keabadian, saling mengingatkan antara manusia, serta berpegang teguh pada janji Allah dan mengikuti syari'at Rasulullah dalam mendekatkan diri dan mencapai keridaan-Nya.<sup>10</sup>

Ahmad kholil dalam buku Merengkuh Bahagia, Dialog Al-Qur'an, Tasawuf dan Psikolog menyimpulkan, bahwa tasawuf adalah

---

<sup>10</sup> Rosihon Anwar dan Mukhtar Solihin, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm. 14.

ilmu yang mengajarkan manusia untuk memperbaiki dan membersihkan hati dari sifat-sifat tercela agar ia menjadi baik dan luhur, sehingga hatinya menjadi benar dan lurus dalam menuju Allah, tidak tergoda oleh keindahan dan kesenangan duniawi.<sup>11</sup>

HM. Amin Syukur dalam buku *Menggugat Tasawuf* menyimpulkan, tasawuf adalah kesadaran adanya komunikasi dan dialog langsung antara seorang muslim dengan Tuhannya. Tasawuf merupakan suatu sistem latihan dengan penuh kesungguhan (riyadhoh mujahadah) untuk membersihkan, mempertinggi dan memperdalam nilai-nilai kerohanian dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah, sehingga dengan cara itu, segala konsentrasi seseorang hanya tertuju kepada-Nya.<sup>12</sup>

#### b. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan adalah *pertama*, skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syi'ir Tanpo Waton Karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam)*" yang ditulis oleh Muhammad Hijrah Tanjung mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 mengemukakan bahwa konsep pendidikan islam merupakan jalan untuk menyebarluaskan keutamaan,

<sup>11</sup> Ahmad kholil, *Merengkuh Bahagia: Dialog Al-Qur'an, Tasawuf dan Psikolog*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 55

<sup>12</sup> Hm. Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 18.

mengangkat harkat dan martabat manusia dan menanamkan nilai kemanusiaan.<sup>13</sup>

*Kedua*, skripsi yang berjudul “*Syi’ir Tanpo Waton (Kajian Semiotik)*” ditulis oleh Niken Derek Saputri Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Keguruan Universitas Negeri Semarang tahun 2013 mengemukakan bahwa dalam *Syi’ir Tanpo Waton* terdapat simbol dan makna berdasarkan kode bahasa, kode sastra dan kode budaya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaannya adalah bahan kajian yang digunakan sama, yaitu *Syi’ir Tanpo Waton* ciptaan KH. Muhammad Nizam As-Shofa (Gus Nizam).

Perbedaannya antara lain adalah bagian yang diteliti. Pada penelitian Muhammad Hijrah Tanjung (2013) lebih menekankan pada nilai-nilai pendidikan dalam *Syi’ir Tanpo Waton*, sehingga dalam penelitian Muhammad Hijrah Tanjung ini menghasilkan kesimpulan yang hanya ditujukan untuk nilai-nilai pendidikan saja. Sementara untuk skripsi Niken Derek Saputri (2013) hanya meneliti simbol dan makna dalam *Syi’ir Tanpo Waton* berdasarkan kode bahasa, kode sastra dan kode budaya. Sedangkan dalam penelitian ini lebih

<sup>13</sup> <http://hijrahtanjung.co.id/2013/04/proposal-skripsi-syiir-tanpo-waton.html.pdf>. Di unduh pada tanggal 20 september 2015

<sup>14</sup> <http://lib.unnes.ac.id/19694/1/2601409055.pdf>. Di unduh pada tanggal 20 september 2015

menekankan pada nilai-nilai tasawuf dalam Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam).

**c. Kerangka Berfikir**

Syi'ir yang berkembang di masyarakat sangatlah beragam. Salah satu contoh adalah Syi'ir Tanpo Waton yang diciptakan oleh KH. Muhammad Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam) pada tahun 2004. Keberadaan Syi'ir Tanpo Waton sebagai salah satu karya sastra yang sarat akan muatan-muatan tentang nilai-nilai tasawuf dirasa sangat diperlukan bagi umat Islam pada umumnya. Karena suatu karya sastra mempunyai dimensi yang mampu menerobos garis normal. Dia mampu menggoyang titik kesadaran dan rasa, perasaan dekat dengan Tuhan, serta melihat sesuatu sebagai refleksi keberadaannya.

Dengan demikian tasawuf akan mencapai dengan tujuannya yaitu pembentukan pekerti masyarakat berakar dari kesalehan diri yang bertransformasi dan terefleksi dalam tata nilai di lingkungan masyarakat (kesalehan sosial) yang tercermin melalui sikap sosial.

Tasawuf dan Syi'ir Tanpo Waton mempunyai keterkaitan yang timbal balik (mutualisme). Tasawuf menuntun, mengarahkan, dan membimbing umat manusia dalam semesta kehidupan yang mengutamakan kedekatan dan kemesraan makhluk dengan AI-Khaliq, sedangkan Syi'ir Tanpo Waton berperan sebagai sarana menyediakan perangkat untuk menyampaikan ide-ide tasawuf.



## F. Metode penelitian

### 1. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan

Karya ilmiah ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Jenis penelitian kepustakaan adalah suatu riset kepustakaan atau penelitian murni.<sup>15</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *hermeneutik*. Menurut Sudarto *hermeneutik* adalah proses penelaahan isi dan maksud yang mengejawantakan dari sebuah teks sampai sebuah maknanya yang terdalam dan laten.<sup>16</sup>

berikut ini konsep yang sering dijumpai dalam *hermeneutik* :

- a) *Historicity* adalah konsep adanya hubungan antara menjadi manusia dan menemukan eksistensi diri dalam satu kurun historis.
- b) *Hermeneutics Circle*, yaitu adanya dialektik antara pemahaman teks secara keseluruhan dan interpretasi bagian-bagiannya.
- c) *Prejudice*, yang berkaitan dengan *Historicity*. *Prejudice* adalah pengetahuan yang kita miliki sebelumnya dan mempengaruhi pemahaman kita.
- d) *Autonomization* dan *Distanciation*, atau diterjemahkan sebagai proses menjadi otonomi dan keberjarakan. Proses menjadi otonomi digunakan untuk data tesk yang berasal dari komunikasi lisan.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm. 9

<sup>16</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 86

Proses menjadi otonomi berarti memisahkan data teks dari si penutur dan menjadikan teks tersebut mandiri.

- e) *Appropriation* dan *Engagement*, yang dapat diartikan bahwa peneliti melibatkan diri dan memiliki data teks yang diteliti.<sup>17</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

### a. Sumber data primer

Yaitu sumber utama yaitu Syi'ir Tanpa Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa.<sup>18</sup>

### b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian tugas penelitian skripsi yang referensinya ada kesamaan dan memiliki sumber-sumber yang valid dan akurat.<sup>19</sup>

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.<sup>20</sup> Dalam pengumpulan data penulis

<sup>17</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indek, 2012), Hlm. 78

<sup>18</sup> Team Isyfa' Lana, *Op. Cit*, Hlm. 138

<sup>19</sup> Masri Sungaribuan dan Sofyan Efendi, *Methodologi Survei* (Jakarta : LP3ES. 1984). Hlm 211.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 223.

menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan cara membaca, memahami dan menelaah sumber data.<sup>21</sup>

Hal ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah syi'ir Tanpo Waton karya KH. Nizam As-Shofa, Lc (Gus Nizam) kemudian dikelompokkan kedalam sub bab –sub bab serta dikaitkan dengan buku-buku yang ada kaitannya dengan materi pembahasan. Buku-buku tersebut yang digunakan untuk mencari teori-teori yang dijadikan sebagai landasan pemikiran operasional.

Selain itu, dalam metode pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup>

Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai variable yang berupa catatan dan buku yang berkaitan dengan buku utama.

#### 4. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

##### a. Metode Deskriptif

<sup>21</sup> M. Nizar, Metodologi Penelitian, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 61.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 236.

Metode deskriptif yaitu suatu metode yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.<sup>23</sup>

b. Content Analisis

Content analisis yaitu data-data yang peneliti kumpulkan sebagian adalah data-data yang bersifat deskriptif tekstual, maka dalam mengolah data peneliti menggunakan analisis menurut isinya.<sup>24</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Nilai-nilai Tasawuf . dalam bab ini akan dibahas mengenai pengertian tasawuf, dasar, tujuan tasawuf dan nilai-nilai tasawuf.

Bab III Syiir Tanpa Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa ( Gus Nizam ), pada bab ini akan di bahas biografi KH. Muhammad

<sup>23</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 119

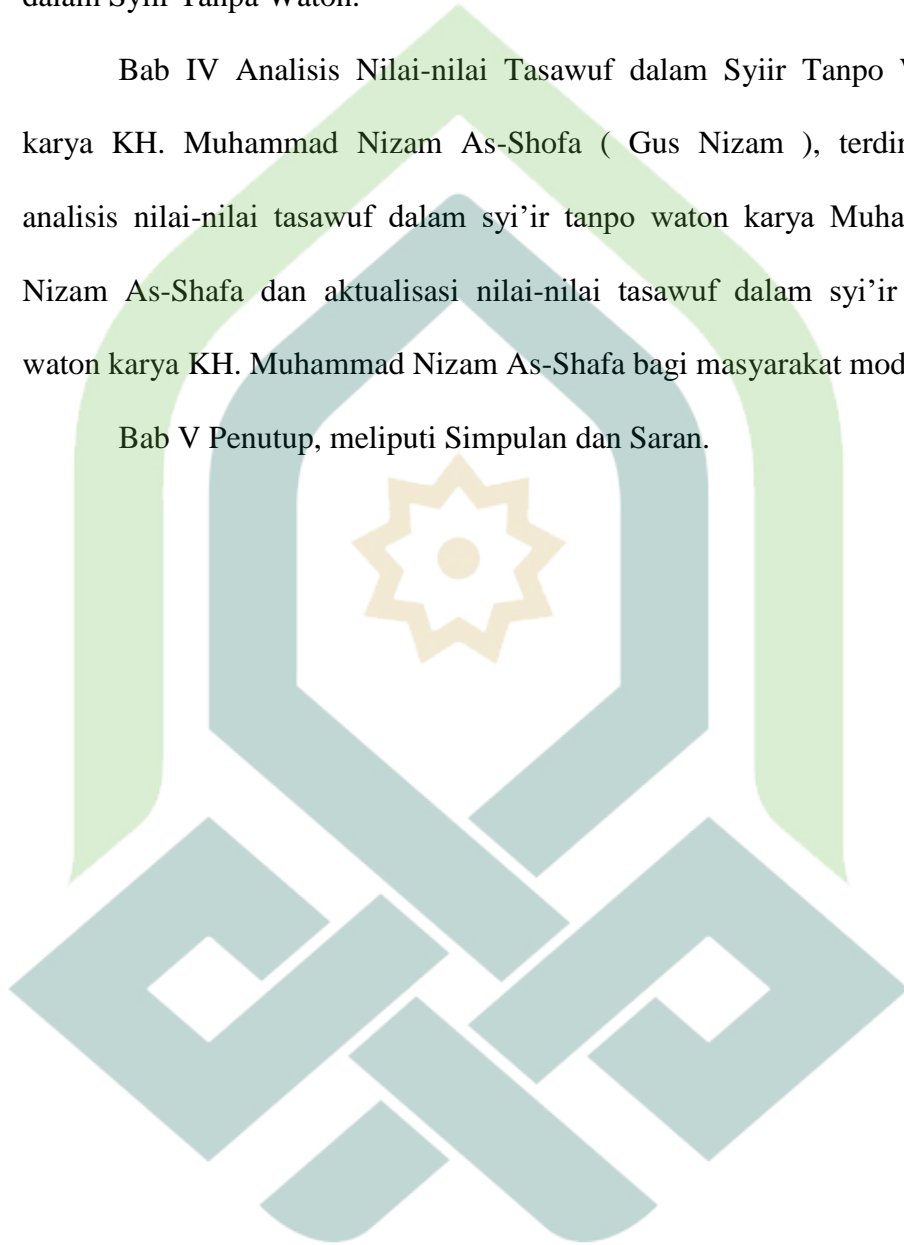
<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.14



Nizam As-Shofa ( Gus Nizam) dan nilai-nilai tasawuf yang terkandung dalam Syiir Tanpa Waton.

Bab IV Analisis Nilai-nilai Tasawuf dalam Syiir Tanpo Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shofa ( Gus Nizam ), terdiri dari analisis nilai-nilai tasawuf dalam syi'ir tanpo waton karya Muhammad Nizam As-Shafa dan aktualisasi nilai-nilai tasawuf dalam syi'ir tanpo waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa bagi masyarakat modern.

Bab V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang nilai-nilai tasawuf dalam syi'ir tanpo waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Syi'ir Tanpo Waton karya KH. Muhammad Nizam As-Shafa mengandung nilai-nilai tasawuf yaitu taubat, syukur, kebersihan hati dan pikiran, zuhud terhadap dunia, iman, dzikir dan suluk, thariqah dan kesabaran. Semua unsur tersebut sebagai cikal bakal pembentukan pribadi yang berbudi pekerti yang tumbuh dari kesadaran diri.
2. Adapun aktualisasi nilai-nilai tasawuf dalam Syi'ir Tanpo Waton bagi masyarakat modern adalah sebagai berikut. *Pertama*, taubat. Di zaman modern ini sifat sabar harus benar-benar diterapkan di dalam diri kita, terutama dalam hal menahan hawa nafsu. Hawa nafsu merupakan kendaraan bagi kita. Jika kita tidak bisa mengendalikannya, maka jatuhlah kita pada jurang-jurang penyesalan. Kita tak mungkin menghilangkan hawa nafsu dalam diri kita, karena hawa nafsu adalah bagian dari diri kita. *Kedua*, syukur. Orang yang hidupnya selalu bersyukur kepada Allah Swt, dia akan selalu berfikir positif di dalam setiap hal yang menimpanya baik yang menyenangkan ataupun yang menyedihkan. Orang yang berfikir positif lebih banyak mendapatkan

keberuntungan dari pada orang yang selalau berfikir negatif. *Ketiga*, kebersihan hati dan pikiran. Menjaga kebersihan hati dan pikiran merupakan suatu hal yang mutlak. Hati yang kotor menyebabkan seseorang menjadi dholim, iri hati, dengki dan mudah menyalahkan orang lain. Sehingga muncul fenomena saling mengkafirkan antar sesama umat Islam akhir-akhir ini. *Keempat*, zuhud terhadap dunia. Zuhud bukan berarti harus hidup miskin dan berpakaian lusuh. Ketika seseorang ingin berperilaku zuhud pada masa sekarang, maka tidaklah sulit, hanya cukup dengan memiliki dunia dan tidak mencintainya. *Kelima*, iman. Orang beriman tidak akan merasa khawatir dengan keadaan dunianya yang fana ini demi mencapai keberuntungan yang abadi di akhirat kelak. Orang beriman tidak akan merasa rugi beribadah kepada Allah Swt dan memelihara diri dari perkara yang harus di jauhi. Justru dia akan mendapatkan keberuntungan berupa petunjuk, istiqamah di atas kebenaran dan kebaikan, serta mampu menguasai hawa nafsu. *Keenam*, dzikir dan suluk. Melalui dzikir dan suluk manusia diajak untuk menyadari hakekat dirinya dan hakekat relasinya dengan Tuhan Yang Maha Kuasa. Kepercayaan terhadap satu Tuhan Yang Personil memberikan kepada manusia, kekuatan, keteguhan hati, keberanian, kedamaian, ketenangan, ketentraman, kebahagiaan, kedamaian batin tanpa ada pertentangan serius dengan hati nurani sendiri. *Ketujuh*, thariqah. Setiap pengikut thariqah pasti mengalami perubahan, yang dimana dalam segi beribadahnya ia semakin

rajin, tempat waktu dalam melaksanakan ibadah dan meninggalkan apa yang dilarang oleh sang guru mursyid. Karena ajaran thariqah mengajarkan kepada pengikutnya untuk senantiasa muraqabah, yang dimana murid harus menanamkan dalam hatinya perasaan pengawasan. *Kedelapan*, kesabaran. Di zaman modern ini sifat sabar harus benar-benar diterapkan di dalam diri kita, terutama dalam hal menahan hawa nafsu. Hawa nafsu merupakan kendaraan bagi kita. Jika kita tidak bisa mengendalikannya, maka jatuhlah kita pada jurang-jurang penyesalan. Kita tak mungkin menghilangkan hawa nafsu dalam diri kita, karena hawa nafsu adalah bagian dari diri kita.

#### B. Saran

Ada beberapa hal yang peneliti sarankan kaitannya dengan penulisan skripsi ini, antara sebagai berikut:

1. Syi'ir tanpo waton tidak hanya berfungsi sebagai lagu saja, melainkan bisa juga dijadikan media dakwah dan pendidikan dengan memetik hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian berikutnya bagi maha siswa dan peneliti lain terhadap penelitian karya sastra.
3. Secara umum, untuk menggali kembali kearifan lokal. Dengan adanya kajian terhadap sebuah karya besar seperti Syi'ir Tanpo Waton ini yang banyak sekali mengandung nilai, sehingga

diharapkan nilai-nilai kearifan budaya lokal dapat dikembangkan dalam kehidupan masyarakat.







## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauhari, Imam Khanafi. 2010. *Pokok-pokok Ajaran Tasawuf*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Al-Jauziyyah, Ibn Al-Qayyim. 1998. *Madarij As- Salakin Bain Manazil Iyya Kana'bud wa Iyyak Nastain*. Terj. Sukardi, Katur. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Alfan, Muhammad. 2013. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anwar, Rosihon dan Mukhtar Solihin. 2000. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Sanapiah. 1983. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghazali, Al. 1999. *Ihya' Ulum Ad-din*. Semarang: Maktabah Usaha keluarga.
- Ghazali, Al. 2004. *Muhtashor Ihya' Ulum Muddin*. Terj. MZ, Labib. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Ghazali, Al. 2009. *Minhajul Abidin*. Terj. Abul Hiyadh. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Gulen, Muhammad Fethullah. 2013. *Tasawuf Untuk Kita Semua*. Jakarta: Republika.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. 1981. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: ombak
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Husaini, Said Husain. 2013. *Bertuhan Dalam Pusaran Zaman*. Jakarta: Citra.



<http://digilib.uinsby.ac.id/12593/12/Bab%202.pdf>

<http://www.harianbangsa.com>.

Ibad, Muhammad Nurul. 2007. *Suluk Jalan Terabas Gus Miek*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Jailani, Abdul Qadir. 2010. *Adab As- Suluk wa At- Tawassul Ila Manazil Al- Muluk*. Yogyakarta: Diva press.

Jailani, Abdul Qadir. 2010. *Renungan Sufi*. Yogyakarta: Beranda Publisng.

Jailani, Abdul Qadir. 2013. *Jala' Al- khathir*. Yogyakarta: Diva Press

Jamil, M. 2004. *Cakrawala Tasawuf: Sejarah, Pemikiran dan Kontekstualitas*. Ciputat: Gaung Persada Press.

Khalil, Ahmad. 2009. *Islam Jawa: Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa*. Malang: UIN Malang Press.

Kholil, Ahmad. 2007. *Merengkuh Bahagia: Dialog Al- Qur'an, Tasawuf dan Psikolog*. Malang: UIN Malang Press.

Lasyarie, Abdurrahman Idrus. 2009. *Tombo Ati*. Semarang: Lumbung Insani.

Misnawai, Zuhairi. 2010. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keutamaan dan Kebangsaan*. Jakarta: Gramedia.

Mulyati, Sri. 2011. *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Naisaburi, Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi. 2005. *Risalah Qusyairiyah*. Jakarta: Pustaka Imani.

Nasution, Ahmad Bangun dan Rayani Harum Siregar. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Nasution, Harun. 1992. *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.



- Nata, Abudin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Grafindo.
- Nizar, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Quswain, M. Khotib. 2007. *Mengenal Allah: Suatu Pengajian Mengenai Ajaran Tasawuf Syaikh Abdul Samad Al- Palimbani*. Jakarta: Pustaka Bulan Bintang.
- Rahmat, Jalaluddin. 1997. *Renungan-Renungan Sufistik*. Bandung: Mizan
- Rifa'i, Ahmad Bahrun dan Hasan Mu'is. 2010. *Filsafat Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Saputri, Niken Derek. 2013. *Syi'ir Tanpa Waton Kajian Semiotik*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Simuh. 2002. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sungaribuan, Masri dan Sofyan Efendi. 1984. *Methodologi Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Suryadilaga, M. Al-Fatih. 2008. *Miftahus Sufi*. Yogyakarta: Teras.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional
- Syukur, M. Amin dan Fatimah Usman. 2009. *Terapi Hati dalam Seni Menata Hati*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Syukur, Amin. 2012. *Menggugat Tasawuf*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syukur, Amin dan Masyaruddin. 2012. *Intelektualisme Tasawuf*. Semarang: Lembkota.
- Taftazani, Abu Al-Wafa' Al-Ghonimi At. 2008. *Sufi dari Zaman ke Zaman*. Bandung: Pustaka Setia
- Team Isyfa' Lana. 2013. *Sholawate Syekher Mania*. Kediri: Pustaka Isyfa' Lana
- Tebba, Sudirman. 2004. *Kecerdasan Sufistik*. Jakarta: Kencana.



Tim Redaksi. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi III. Cet. 2. Jakarta: Balai Pustaka.

Zainuddin. 1996. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zain, Sutan Muhammad. 2005. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grafika.

Zuhri, Mustafa. 1991. *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Bina Ilmu



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Fatta  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 08 Agustus 1986  
Alamat : Ds.Sijambe Rt 12 Rw 03. Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Akrom  
Pekerjaan : Petani Tambak  
Nama Ibu : Kusniyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Sijambe Rt 12 Rw 03. Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |                            |               |
|----------------------------|---------------|
| 1. SDN I Api-Api           | Lulus 1999    |
| 2. SMP ISLAM FQ Api-Api    | Lulus 2002    |
| 3. MA Miftahul Ulum Batang | Lulus 2007    |
| 4. IAIN Pekalongan         | Angkatan 2011 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 12 Juli 2017

Penulis,



Nur Fatta





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nur Fatta**  
NIM : **2032 111 012**  
Jurusan/Prodi : **Tasawuf Psikoterapi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM SYI'IR TANPO WATON  
KARYA KH. MUHAMMAD NIZAM AS-SHOFA (GUS NIZAM)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan

  
**Nur Fatta**  
NIM. 2032111012

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.